RINGKASAN

MUHAMMAD FAROQ ABU WILDAN. Teknik Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Organik dengan Sistem Budidaya Intensif Di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Supervisor lecture Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, MP.

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas utama di bidang perikanan. Udang vannamei memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan karena laju pertumbuhan udang vannamei relatif cepat, serta kemampuan adaptasi yang relatif tinggi terhadap perubahan lingkungan. Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang adalah untuk mengetahui teknik budidaya udang vannamei dan hambatan yang dihadapi selama budidaya.

Praktek kerja lapang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019 di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Prigi, yang terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Metode kerja yang digunakan adalah partisipasi aktif dengan melakukan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Teknik budidaya udang vannamei di IBAP Prigi meliputi persiapan kolam pemeliharaan udang, persiapan air media budidaya udang, penebaran benur ukuran PL 10, pemeliharaan udang vannamei, pembuatan pakan fermentasi, pemberian pakan pada udang, kontrol kualitas air meliputi DO, suhu, pH, dan salinitas, pengambilan sampel udang, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan penyortiran. Sistem budidaya udang dilakukan secara intensif menggunakan padat tebar 163 ind/m^2. Suhu air tambak didapatkan berkisar 25-30ºC, oksigen terlarut (DO) berkisar 4,27-6,97 ppm, pH berkisar 6,6-8,1 , dan salinitas yang digunakan berkisar 18-25 ppt. Hambatan yang ada selama pelaksanaan kegiatan adalah kualitas air tambak yang mengalami fluktuasi disebabkan oleh cuaca dan kandungan bahan organik yang berlebihan.

SUMMARY

MUHAMMAD FAROQ ABU WILDAN. Vannamei (Litopenaeus vannamei) Organic Shrimp Cultivation Technique with Intensive Cultivation System at Brackish Aquaculture Installation (IBAP) Prigi, Trenggalek, East Java. Supervisor lecture Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, MP.

Vannamei shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is one of the main commodities in the fisheries sector. Vannamei shrimp has great potential to be cultivated because the growth rate of vannamei shrimp is relatively fast, and its relatively high adaptability to environmental changes. The purpose of implementing field work practices is to find out the vannamei shrimp cultivation techniques and the obstacles faced during cultivation.

The field work practice is held on December 17, 2018 until January 31, 2019 at the Prigi Brackish Water Cultivation Installation (IBAP), which is located in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency. The work method used is active participation by carrying out 3 methods of data collection, namely observation, interview and literature study.

Vannamei shrimp cultivation techniques in IBAP Prigi include preparation of shrimp maintenance ponds, water preparation for shrimp culture media, stocking of PL 10 size fries, maintenance of vannamei shrimp, making fermented feed, feeding of shrimp, control of water quality including DO, temperature, pH and salinity , shrimp sampling, pest and disease control, harvesting and sorting. The shrimp farming system is carried out intensively using stocking density of 163 ind / m2. The water temperature of the pond was found to range from 25-30ºC, dissolved oxygen (DO) ranged from 4.27 to 6.97 ppm, pH ranged from 6.6 to 8.1, and salinity used ranged from 18-25 ppt. The obstacles that occur during the implementation of activities are the quality of pond water that fluctuates due to weather and excessive organic matter content.